FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN TB PARU ANAK USIA 0-14 TAHUN DI PROVINSI JAWA TENGAH: ANALISIS DATA SKI 2023

SHARLA AS SYIFFA- 25000121140354
2026-SKRIPSI

Tuberkulosis (TB) paru masih menjadi masalah kesehatan global. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan kasus TB paru tertinggi kedua di Indonesia pada tahun 2024. Penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan TB paru pada anak masih terbatas, padahal anak merupakan kelompok rentan terhadap penyakit tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru pada anak usia 0–14 tahun di Provinsi Jawa Tengah berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain *case control* menggunakan data sekunder SKI 2023. Sampel terdiri atas 66 anak, yaitu 33 kelompok kasus dan 33 kelompok kontrol. Pengambilan sampel kasus menggunakan *purposive sampling*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan *random sampling*. Variabel dependen adalah kejadian TB paru pada anak, sedangkan variabel independen meliputi usia, jenis kelamin, riwayat kontak dengan pasien TB, status ekonomi orang tua, serta jenis atap, lantai, dan dinding rumah. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan α=0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia anak (p=0,048; OR=3,077; 95% CI: 1,126–8,412), jenis kelamin (p=0,049; OR=3,063; 95% CI: 1,123–8,350), dan riwayat kontak dengan pasien TB (p= 0,001) dengan kejadian TB paru pada anak. Sebaliknya, tidak terdapat hubungan antara status ekonomi orang tua (p=1,000), jenis atap rumah (p=1,000), jenis lantai rumah (p=0,238), dan jenis dinding rumah (p=0,492) dengan kejadian TB paru pada anak. Pencegahan TB paru pada anak perlu dilakukan melalui deteksi dini kontak dengan pasien TB, pemantauan kesehatan anak, dan edukasi keluarga mengenai penularan TB.

Kata Kunci **:** TB paru anak, faktor risiko, karakteristik anak, lingkungan fisik rumah, SKI 2023